

JIGSAW DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR *STRUCTURE*
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL PROGRAM STUDI
D4 PERANCANGAN BANGUNAN GEDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018 POLITEKNIK
NEGERI UJUNG PANDANG)

Shanty Halim¹⁾, Syahlendra¹⁾

¹⁾ *Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

ABSTRACT

This research was aimed at finding out the efficacy of Jigsaw Strategy in teaching Structure section of TOEFL Test to Indonesian EFL students. This research was conducted at the second semester of Civil Engineering students department, study program Perancangan Bangunan Gedung of State Polytechnic of Ujung Pandang (PNUP Makassar). The strategy was chosen because theoretically, the learning in the classroom would be more productive and meaningful since it could increase the effectiveness of the students' learning in the classroom.

The method used in this research is a classroom action research. There are 20 students were elected purposively as the subjects of the research. The procedures in applying the action consist of 2 cycles with 4 components for each cycle they are; planning, conducting action, observation, and reflection.

The finding shows jigsaw model is able to improve the students' achievement in structure learning of the Toefl section. There is a significant increasing of the result of structure learning by the the students. The result in cycle 1 shows that there are 12 students who got score under the score of 75 where 75 is the minimum standard score and the average score is 66,50. The cycle 2 shows that there is an increasing at the average score becomes 77,25. It means that the students' achievement using Jigsaw learning model increase 10,75 %.

Keywords: *Indonesian EFL students, Jigsaw learning strategy, Structure*

1. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran di Politeknik Negeri Ujung Pandang khususnya pada jurusan Teknik Sipil metode pembelajaran yang paling sering digunakan adalah metode ceramah termasuk pada pembelajaran bahasa Inggris 2. Bahasa Inggris 2 merupakan mata kuliah yang masuk pada acuan kurikulum KKNi 2017. Bahasa Inggris 2 menjadi salah satu mata kuliah yang dapat membantu mahasiswa jurusan Teknik Sipil dalam mempelajari tata bahasa, struktur, frase, yang masuk dalam cakupan pembelajaran dasar-dasar TOEFL (Test of English as a Foreign Language) yang sangat penting bagi calon lulusan jurusan Teknik Sipil sebab pada akhir perkuliahan semester VI para mahasiswa akan diberikan tes TOEFL Prediction yang nantinya akan diberikan sertifikat agar dapat digunakan dalam mencari pekerjaan setelah mahasiswa lulus ujian. Hasil belajar pada mata kuliah bahasa Inggris 2 pada program Studi Teknik Konstruksi Gedung kelas 2 A pada semester ganjil tahun ajaran 2016-2017 dianggap masih rendah dengan nilai rata-rata ujian akhir semester (UAS) masih dibawah standar minimal yaitu dibawah 70 %. Hal inilah mewajibkan seorang tenaga pendidik untuk menemukan dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pada mata kuliah bahasa Inggris 2. Metode yang memuat pengalaman belajar dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dalam pelaksanaannya dapat menggunakan pendekatan pembelajaran diantaranya pembelajaran kontekstual, tematik dan kooperatif. Salah satu metode yang memuat keaktifan dan kerjasama adalah metode jigsaw learning.

Metode jigsaw learning adalah sebuah teknik pengajaran yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknis "pertukaran dari kelompok ke kelompok lain." (*group to group exchange*) dengan suatu perbedaan penting: setiap peserta didik mengajarkan sesuatu (Slavin, dalam Ghoni 2014: 3). Pada kegiatan pembelajarannya mahasiswa dikelompokkan untuk mendiskusikan suatu materi untuk kemudian didiskusikan dengan kelompok yang baru. Pembentukan kelompok tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat berkolaborasi dengan teman secara kooperatif, sehingga diharapkan mahasiswa akan siap dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang mereka untuk belajar, baik belajar dari dosen maupun dari teman lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Metode Jigsaw dalam Peningkatan Hasil Belajar *Structure* Mata Kuliah Bahasa Inggris 2 pada

¹ Korespondensi penulis: Shanty Halim, Telp 081342325657, shantynurul@yahoo.com

Mahasiswa Semester II tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi D4 Perancangan Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil PNUP”.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif untuk mengukur hasil belajar pokok bahasan *Structure Session of TOEFL Test* dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan materi pengajaran

Pada penelitian ini, peneliti mengambil beberapa topik yang sesuai dengan metode pembelajaran Jigsaw untuk pokok bahasan *structure* seperti: *subject-verb agreement*, *object of preposition*, *present participles*, *past participle*, dan *sentences with multiple clauses*. Langkah-langkah model pembelajaran Jigsaw dilakukan setelah peserta didik/mahasiswa diberikan pokok bahasan diatas.

2. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Taggart yaitu model spiral (Aqib, 2006:22) yang mengandung empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), aksi/tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 3 tindakan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 3 tindakan. Perencanaan dan langkah-langkah pembelajaran yang sama disusun dan dilaksanakan pada setiap tindakan, namun dengan pokok bahasan yang berbeda. Pada tindakan akan diberikan 3 pokok bahasan, seperti pada tindakan 1 dengan pokok bahasan *Subject verb agreement*, *object of preposition* dan *present participle*. Tindakan ke 2 dengan pokok bahasan *past participle* dan *sentence with multiple clauses*. Tindakan ke 3 akan diberikan bila diketahui hasil tes belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada setiap tindakan meliputi:

- 1) Kegiatan Awal Pembelajaran, yaitu mengkondisikan mahasiswa kearah pembelajaran yang kondusif; menyampaikan tujuan pembelajaran;

- 2) Kegiatan inti pembelajaran, contohnya pada tindakan I yaitu menyiapkan skenario pembelajaran berupa Satuan Acara Perkuliahan (SAP), menyiapkan bahan ajar berupa modul *Introductory Course for the TOEFL Test*, menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, dan catatan lapangan, menyiapkan topik untuk siklus I dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal latihan pada pokok bahasan tersebut yang selanjutnya akan diperiksa kesalahan-kesalahan dalam menjawab latihan soal.

- 3) Kegiatan Akhir Pembelajaran, yaitu menutup kegiatan pembelajaran.

2.2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa angket mahasiswa yang memuat data tentang respon mahasiswa terhadap model pembelajaran Jigsaw, lembar observasi untuk pencatatan pada saat proses pembelajaran, soal evaluasi, dan daftar nilai hasil evaluasi. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data secara kualitatif.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa semester II pada jurusan Teknik Sipil (D3) yang sedang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris 2 yang berjumlah 40 mahasiswa. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menentukan sampel sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini mengambil sampel jurusan Teknik Sipil, Program Studi D4 Perancangan Bangunan Gedung kelas 1A yang berjumlah 20 mahasiswa. Kelas tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian sebab kelas tersebut memiliki individu yang lebih aktif dan bervariasi dalam tingkatan akademik jika dibandingkan dengan beberapa kelas lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus. Namun sebelum itu peneliti melakukan pra siklus dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan, khusus untuk nilai *structure* pada bahasa Inggris TOEFL. Fokus penelitian berada pada pembelajaran *Structure* dengan memberikan pre test soal yang berjumlah 20 nomor type pilihan ganda. Subjek yang diteliti sebanyak 20 mahasiswa. Berikut ini dipaparkan nilai hasil tes pra siklus dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sesi *Structure*.

Tabel 1 Hasil Tes Pra Siklus Sesi Structure:

Mahasiswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1	12	60
2	14	70
3	10	50
4	12	60
5	9	45
5	15	75
7	13	65
8	9	45
9	13	65
10	9	45
11	9	45
12	16	80
13	8	40
14	9	45
15	14	70
16	11	55
17	8	40
18	9	45
19	15	75
20	15	75
Total Nilai		1150 %
		11.50

Berdasarkan jumlah total nilai mahasiswa pada tabel di atas, dapat dihitung nilai rata-rata penguasaan structure mahasiswa pada tes awal dengan menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{\text{Total skor seluruh mahasiswa}}{\text{Jumlah mahasiswa}} \times 100\%$$

$$X = \frac{11.50 \times 100\%}{20}$$

$$= 57.5$$

Hasil pra siklus ini merupakan gambaran pencapaian mahasiswa untuk sesi structure pada mata kuliah bahasa Inggris 2. Nilai tertinggi berada pada angka 75 dan yang terendah adalah angka 40. Tes awal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan keterampilan toefl sesi Structure pada mahasiswa semester II. Tes awal dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2018 yang diikuti oleh 20 orang mahasiswa sebagai sample penelitian. Nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa untuk sesi structure yaitu 57.5, hal ini menunjukkan bahwa penyerapan materi bahasa Inggris pada semester sebelumnya belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dianggap kurang bervariasi sehingga semangat belajar mahasiswa kurang, beberapa tingkah pola mahasiswa di dalam kelas diantaranya pada saat pembelajaran berlangsung mahasiswa seolah-olah mendengarkan penjelasan dosen namun ternyata mahasiswa tersebut bermain game di handphone atau pada laptop, oleh karena itu peneliti mencoba untuk menerapkan metode jigsaw pada mahasiswa yang diasumsikan merupakan salah satu metode pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan menyenangkan.

1. Prosedur Penelitian Tindakan I / Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti merencanakan tindakan terlebih dahulu, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut didiskusikan bersama dengan kolaborator. Desain topik materi pembelajaran yang dirancang oleh peneliti bersama dengan kolaborator adalah sebagai berikut: Subject-Verb Agreement, Object of Preposition, Present Participle dan Past participle. Topik merupakan materi awal pada sesi structure TOEFL test.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Langkah penelitian setelah merancang tindakan adalah melaksanakan tindakan dan mengobservasi atau mengamati setiap perilaku subject penelitian pada saat melakukan kegiatan pembelajaran model Jigsaw. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga kegiatan, yaitu pembukaan (Introduction), kegiatan inti dan kegiatan penutup (closing).

Pertemuan 1

Pertemuan 1 berisi tentang kegiatan penjelasan materi sesi structure toefl test. Sesi Structure terbagi atas dua jenis soal yaitu structure dan written expression. Pada pertemuan ini mahasiswa diberikan penjelasan tentang strategi umum dalam menjawab soal dan jenis-jenis soal structure. Setelah penjelasan tersebut mahasiswa diberikan contoh soal pertanyaan pilihan ganda serta memberikan alasan memilih jawaban yang tepat. Materi yang diberikan diikuti dengan tes awal (pre test) untuk sesi structure dengan hasil nilai yang telah ditampilkan di atas.

Pertemuan 2

Pertemuan 2 merupakan tahap ini pembelajaran yang dilaksanakan pada tgl 18 Mei 2018. Pembelajaran diawali dengan dosen memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya, mengumumkan nilai hasil pre test dan menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari pada hari tersebut. Dosen dan kolaborator juga menjelaskan tentang metode pembelajaran yang digunakan yaitu penerapan metode Jigsaw. Materi yang dibahas yaitu Subject-Verbs agreement, object of preposition, Present Participle, Past Participle, dan Coordinate connectors. Selanjutnya dosen mulai menerapkan metode pembelajaran jigsaw dengan menggunakan ke lima materi tersebut. Pertama, dosen membagi suatu kelas menjadi 4 kelompok, mengingat subjek penelitian berjumlah 20 mahasiswa. Setiap kelompok terdiri dari 5 mahasiswa dengan kemampuan yang berbeda. Dosen kemudian memerikan materi diskusi kepada para mahasiswa di kelompok masing-masing. Setiap mahasiswa bertanggung jawab untuk mempelajari bagian dari bahan tersebut. Kelompok ini kemudian disebut kelompok asal. Para anggota dari beberapa tim yang berbeda memiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bahan yang sama dan selanjutnya berkumpul untuk saling membantu mengkaji bagian bahan tersebut, kumpulan semacam itu disebut "Kelompok Ahli". Selanjutnya para siswa yang berbeda kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk mengajar anggota lain mengenai materi yang telah dipelajari dalam kelompok ahli. Setelah itu mahasiswa diberi kesempatan untuk menanyakan apa yang telah dipelajari bersama dalam kelompok tersebut. Setelah diadakan pertemuan dan diskusi dalam kelompok asal, dosen melakukan evaluasi kepada para mahasiswa secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus 1, hasil dari kemampuan menulis mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Tes Siklus 1 sesi Structure:

Mahasiswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1	14	70
2	15	75
3	11	55
4	13	65
5	11	55
5	18	90
7	12	60
8	13	65
9	15	75
10	11	55
11	11	55
12	15	75
13	13	65
14	11	55
15	15	75
16	13	65
17	12	60
18	13	65
19	15	75

20	17	80
Total Nilai		1330%
		13.3

Berdasarkan jumlah total nilai mahasiswa pada tabel di atas, dapat dihitung nilai rata-rata penguasaan structure mahasiswa pada tes siklus 1 adalah:

$$X = \frac{\text{Total skor seluruh mahasiswa}}{\text{Jumlah mahasiswa}} \times 100\%$$

$$X = \frac{13.30 \times 100\%}{20}$$

$$= 66.5$$

$$= 66.5$$

$$= 66.5$$

Nilai rata-rata tugas mahasiswa hasil dari penerapan metode pembelajaran Jigsaw adalah 66,5.

c. Refleksi (Tahap Akhir Pembelajaran)

Tahap refleksi dilakukan terhadap hasil pembelajaran siklus I. Beberapa kekurangan diantaranya adalah kerjasama dalam berinteraksi antar mahasiswa masih perlu ditingkatkan pada masing-masing kelompok baik pada saat berdiskusi maupun mengerjakan tugas yang diberikan. Untuk itu tindakan refleksi yang dilakukan adalah meningkatkan kerjasama antar mahasiswa, saling membantu antara mahasiswa dan dosen bagi mahasiswa yang merasa kesulitan pada kelompok ahli. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan siklus I telah berlangsung dengan baik dan lancar walaupun masih ada kekurangan pada saat pelaksanaan. Dengan nilai tugas hasil belajar yang diperoleh mahasiswa belum masuk dalam kategori baik yaitu 66,5 sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada tahapan siklus berikutnya.

2. Prosedur Penelitian Tahapan 2/Siklus 2

Pertemuan ke 6

Pembelajaran diawali dengan dosen memberikan topik ke 6 dari pembahasan Structure Session of the TOEFL Test yaitu materi *Noun clause connector* dan *adjective clause connector*. Prosedur yang sama dilakukan pada siklus satu dengan model pembelajaran Jigsaw.

Tabel 3. Hasil Tes Siklus 2 sesi Structure:

Mahasiswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1	16	80
2	16	75
3	15	75
4	15	75
5	15	75
6	17	85
7	15	70
8	16	75
9	15	75
10	17	85
11	15	70
12	16	75
13	15	70
14	18	90
15	15	70
16	17	85
17	15	70
18	16	75
19	15	70
20	20	100
Total		1525%
		15.25

Berdasarkan jumlah total nilai mahasiswa pada tabel di atas, dapat dihitung nilai rata-rata penguasaan structure mahasiswa pada tes siklus 2 adalah:

$$X = \frac{\text{Total skor seluruh mahasiswa} \times 100\%}{\text{Jumlah mahasiswa}}$$

$$X = \frac{15.45 \times 100\%}{20}$$

$$= 77,25$$

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada siklus 2 ini, para mahasiswa mengalami peningkatan nilai untuk hasil pembelajaran Structure. Sebanyak 40% (8) mahasiswa yang mendapat nilai 75, 30% (6) mahasiswa mendapatkan nilai 70, 15% (3) mahasiswa mendapat nilai 85, dan 2 mahasiswa lainnya masing-masing mendapatkan nilai 80 dan 100. Dari hasil belajar mahasiswa dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai mencapai 77,25. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan mahasiswa mendapat nilai diatas ketuntasan minimal dengan kategori baik. Dari hasil pengamatan pada siklus 2 terlihat bahwa mahasiswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, semakin percaya diri dalam mengungkapkan pendapat hasil diskusi kelompok, makin antusias dalam belajar, mahasiswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompok yang lain.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan hasil pembelajaran Structure dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw Share) dapat dikatakan meningkat dengan adanya perubahan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran Structure. Pada siklus I hasil belajar dianggap masih rendah dengan perolehan nilai rata-rata yang masih dibawah nilai standar yaitu 66,50. Terdapat kekurangan seperti kerjasama dalam berinteraksi antar mahasiswa pada masing-masing kelompok baik pada saat berdiskusi maupun mengerjakan tugas yang diberikan, serta minimnya rasa tanggung jawab dalam penyelesaian tugas. Pada Siklus 2 hasil pembelajaran meningkat dengan nilai rata-rata 77,25. Hal ini berarti model pembelajaran Jigsaw dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar Structure mahasiswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yama Widya
- Azisah, Nur. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Wongsorejo Gombong (Skripsi, diunduh tgl 5 Feb 2018)
- Brown, H. D., 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (Second Edition)*. San Francisco: San Francisco State University.
- Burns, A., 2010. *Doing Action Research in English Language Teaching: A Guide for Practitioners*. Cambridge: The University of Cambridge.
- Lie, Anita., 2004. *Cooperative Learning Mempraktikkan Kooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mardiana, 2014. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA kls 5 SD Negeri 1 Kaur Selatan (Skripsi Penelitian, diunduh tgl 12 Januari 2018)*.
- Murphy, Raymond, 2002. *Essential Grammar in Use: A Self-Study Reference and Practice Book for Intermediate Students of English*. Erlangga: Jakarta.
- Phillips, Deborah, 2004. *Longman Introductory Course for the TOEFL TEST. The Paper Test*. Pearson Education, Inc. Longman.
- Susanti, Dewi, 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi siswa Kelas X TKJ ISMKN 1 Kayuagung*. (Thesis, diunduh tgl 1 Feb 2018).

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini, ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai pemberi hibah dana penelitian, serta kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.